

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Objek Penelitian

Program Studi S1 Administrasi Bisnis adalah salah satu program studi dibawah Fakultas Komunikasi dan Bisnis di Universitas Telkom. Universitas Telkom berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom merupakan penggabungan dari beberapa institusi yang berada dibawah badan penyelenggara Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) yaitu IT Telkom, IM Telkom, Poltek Telkom dan STISI Telkom. Universitas Telkom mengkhususkan program studinya pada bidang “*Information and Communications Technologies, Management and Creative Industries*” sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan industri TIK yang begitu pesat. (sumber: <http://telkomuniversity.ac.id>)

Melalui penggabungan tersebut, Universitas Telkom juga semakin meningkatkan peran strategisnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, berkarakter tangguh, dan berani menegakkan kebenaran untuk kepentingan nasional, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. (sumber: <http://telkomuniversity.ac.id>)

Universitas Telkom memiliki 27 Program Studi yang dikelola oleh tujuh Fakultas dan didukung oleh berbagai sarana dan prasarana, antara lain sejumlah laboratorium, studio, dan bengkel, perpustakaan, pusat bahasa, serta sarana pembelajaran elektronik (*e-Learning*). Diantara fakultas tersebut yaitu Fakultas Teknik Elektro, Fakultas Rekayasa Industri, Fakultas Informatika, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, dan Fakultas Industri Kreatif. (*sumber: <http://telkomuniversity.ac.id>*)

^ Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) merupakan fakultas baru di Telkom University. Perjalanan Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University dimulai pada tahun 1990 dengan nama MBA-Bandung. MBA-Bandung adalah penyelenggara program *Master in Business Administration* pertama di Jawa Barat, mendahului program sejenis yang kemudian diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri di Bandung. (*sumber: <http://scb.telkomuniversity.ac.id>*)

Sesuai dengan keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Telkom Nomor: KEP0205/00/DGA-02/YPT/2014 tentang struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Telkom, tanggal 28 Maret 2014, Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) terdiri dari dua Program Studi, yaitu:

1. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
2. Program Studi Ilmu Komunikasi

Disini penulis mengambil objek penelitian yaitu program studi Administrasi Bisnis. Program studi Administrasi Bisnis merupakan Salah satu program studi di Universitas Telkom yang berada dibawah manajemen “Sekolah Administrasi Bisnis dan Keuangan (SABK)”. SABK lahir dalam proses transformasi 'Akademi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom) dan menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada 28 Maret 2008, pada tahun 2012 IM Telkom bergabung dengan Universitas Telkom di bawah Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Transformasi telah dilakukan oleh IM Telkom dalam rangka menuju World Class University (WCU), dan fase menjadi perguruan tinggi pilihan di Indonesia pada tahun 2017 dan di Asia pada 2021. (*sumber: <http://scb.telkomuniversity.ac.id>*)

Logo Universitas Telkom

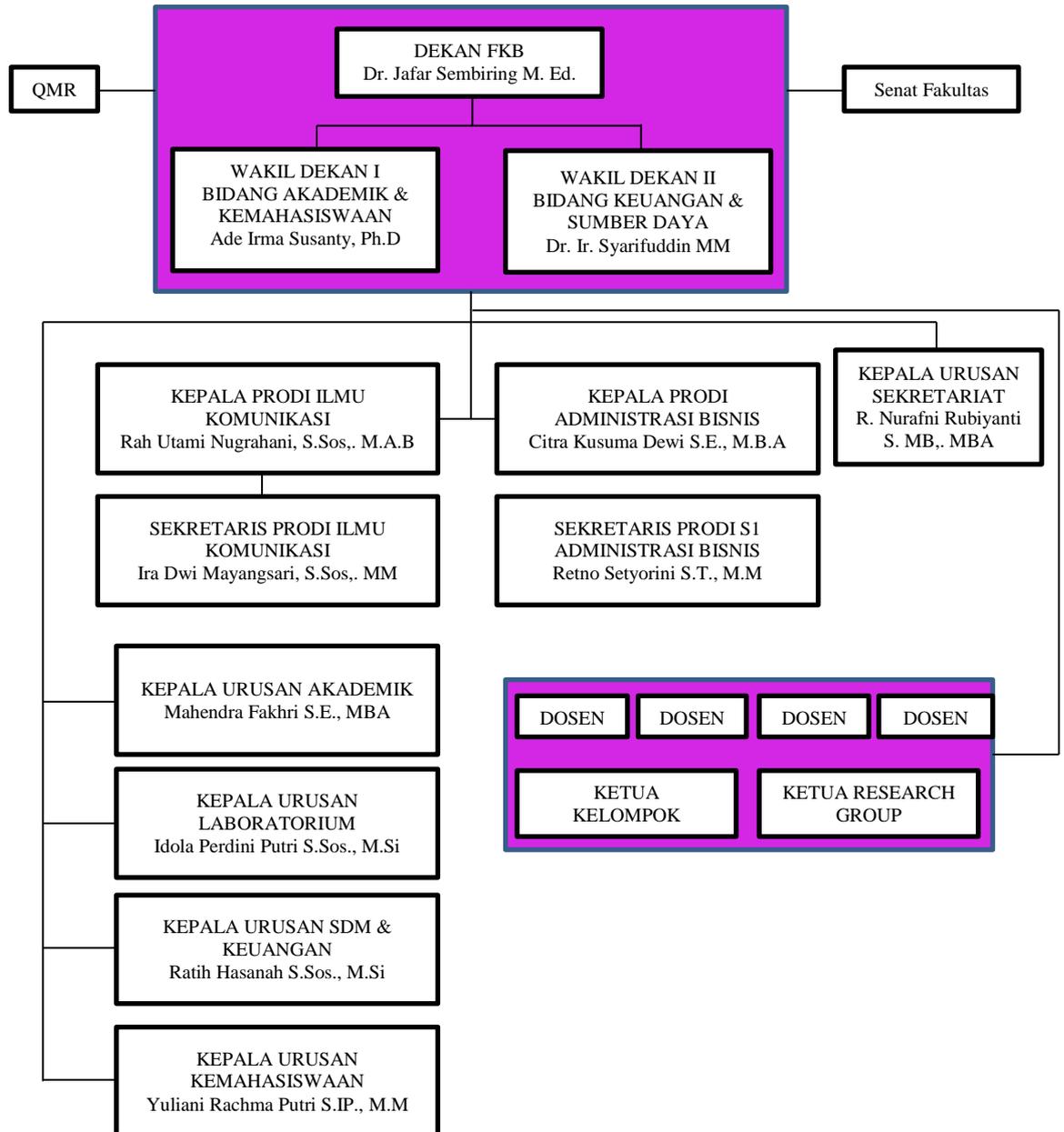


Gambar 1.1 Logo Universitas Telkom

Sumber: <http://telkomuniversity.ac.id/> (diakses 1 Oktober 2015)

- a. Bentuk dasar Logo Universitas Telkom berupa perisai melambangkan institusi yang kokoh dan memiliki daya juang yang tinggi, dengan inisial huruf T dari 'Telkom' menandakan ciri/identitas dan kebanggaan untuk bersama mengembangkan diri.
- b. Dasar perisai berupa huruf U dari 'University' sebagai landasan konsep komunitas pendidikan dan riset tingkat tinggi.
- c. Bentuk utama pada puncak perisai berupa 'buku terbuka' melambangkan keterbukaan pikiran dan imajinasi, siap mengembangkan inovasi dan pedoman keilmuan baru dalam globalisasi dunia.

Struktur Organisasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis



Sumber: <http://scb.telkomuniversity.ac.id/struktur-organisasi/> (diakses tanggal 17 mei

2016)

Gambar 1.2 Struktur organisasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis tahun 2016

Visi dan Misi Program Studi Administrasi Bisnis

a. Visi

Menjadi program studi bertaraf internasional yang dapat memberikan inspirasi bagi para profesional di bidang manajemen bisnis berbasis teknologi informasi (tahun 2021).

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional di bidang bisnis secara transparan dan akuntabel.
- 2) Mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan di bidang informasi bisnis berbasis teknologi yang mengacu pada nilai-nilai profesionalisme, pengakuan prestasi, integritas, saling menghormati, kewirausahaan.
- 3) Melakukan kegiatan penelitian, untuk memperkuat dan memperkaya bidang ilmu pengetahuan.
- 4) Melaksanakan kegiatan pelayanan masyarakat dalam bentuk konsultasi, pelatihan dan bimbingan untuk memecahkan masalah bisnis.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin dapat mempengaruhi kinerja dalam suatu organisasi. Menurut Bangun (2012: 336), seorang pemimpin akan dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi, tergantung pada bagaimana dia melakukan aktivitas kepemimpinan didalamnya. Kepemimpinan memiliki peranan yang penting dalam sebuah organisasi dalam menyatukan berbagai individu dengan karakteristik yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan yang sama. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi dan mendorong karyawannya agar dapat bekerja dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Para pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang khas yang terbukti berhubungan erat dengan kemampuan organisasinya.

Pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada gaya kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional menurut Bass (1985) dalam jurnal Rosnani (2012: 6), didefinisikan sebagai suatu proses dimana pemimpin

mencoba untuk meningkatkan kesadaran pengikut tentang apa yang benar dan penting dan untuk memotivasi pengikut untuk menunjukkan harapan-harapan yang lebih besar. Adapun dampak pentingnya kepemimpinan transformasional adalah Pemimpin dapat mentransformasi dan memotivasi para pengikut dengan: (a) membuat mereka lebih sadar mengenai pentingnya hasil-hasil suatu pekerjaan, (b) meminta individu mementingkan kepentingan tim di atas kepentingan pribadi, dan (c) mengubah tingkat kebutuhan (Hirarki Maslow) bawahan atau memperluas kebutuhan bawahan. Selain itu menurut Yukl (dalam Rosnani, 2012:6) Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional juga akan mendapat komitmen lebih besar dari bawahan dan mendorong mereka mendahulukan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi.

Universitas Telkom adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia. Dalam klasifikasi dan pemeringkatan perguruan tinggi di Indonesia, Universitas Telkom merupakan perguruan tinggi yang mendapatkan peringkat ke-81 dari 3320 universitas se-Indonesia di tahun 2015. Didalam klarifikasi dan pemeringkatan perguruan tinggi ini, penilaian diantaranya dapat dilihat dari kualitas SDM, kualitas manajemen, dan kualitas penelitian dan publikasi. Oleh karena itu Universitas Telkom selalu melakukan perbaikan dalam bidang akademik secara terus menerus untuk menjadi perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia . Begitu juga dengan program studi S1 Administrasi Bisnis sebagai salah satu program studi pada Univesitas Telkom dalam meningkatkan mutunya, juga melakukan perbaikan dan inovasi-inovasi baru secara terus menerus untuk dapat mengembangkan pendidikan berstandar internasional dalam bidang bisnis dengan cara menyebarkan pengetahuan dibidang informasi bisnis berbasis teknologi , melakukan kegiatan penelitian dan kegiatan pelayanan masyarakat.

Penulis tertarik membahas kepemimpinan transformasional karena dalam kepemimpinan transformasional, pemimpin mampu mengilhami para bawahan untuk tidak hanya mementingkan kepentingan diri mereka sendiri melainkan lebih mementingkan kepentingan bersama demi kebaikan organisasi. pemimpin mengajarkan arti penting sebuah pekerjaan bagi pegawai dan organisasi,

mengajarkan bawahan untuk selalu berpikir positif dan mencari inovasi baru dalam menjalankan visi dan misi organisasi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis dengan mewawancari Kepala Program Studi S1 di Administrasi Bisnis pada Universitas Telkom yang dilaksanakan pada tanggal 10 februari 2016. Adapun hasil dari wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom adalah gaya kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional ini dapat ditunjukkan dengan pimpinan Program Studi Administrasi Bisnis memberikan motivasi yang menginspirasi para dosen melalui sikap dan keteladanan yang ditunjukkan kepada dosen. Dalam penyelesaian tugas pimpinan juga dapat mendengarkan dan menerima keluhan kesah yang disampaikan oleh para dosen. Selain itu pimpinan juga memberikan bantuan kepada dosen yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaannya.

Menurut Bangun (2012:231), kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirement*). Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan (*job standard*). Untuk menentukan kinerja bawahan baik atau tidak, dapat dilihat dari hasil perbandingan pekerjaan yang dilakukan dengan standar pekerjaan. Standar kinerja merupakan tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan, dan merupakan pembanding atas tujuan atau target yang ingin dicapai.

Dosen merupakan salah satu komponen penting dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Tugas dan tanggungjawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas generasi masa depan bangsa, yang meliputi kualitas penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih maju dan makmur untuk kedepannya. Adapun tugas utama dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 15 (lima belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik sesuai dengan

ketentuan Dikti sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Selain itu dosen juga dituntut dengan melakukan penelitian yang telah diatur ketentuannya oleh pemerintah serta melakukan pengabdian masyarakat. Untuk dosen di Universitas Telkom dosen dibagi menjadi dosen yang tidak memiliki dan yang memiliki jabatan struktural dan fungsional, yang beban kerjanya terdiri dari 6-15 sks, dan dosen yang memiliki jabatan struktural serta dosen yang memiliki jabatan fungsional. Adapun ketentuan penerapan Tridharma pada dosen yang memiliki jabatan fungsional dan struktural di Universitas Telkom sebagai berikut :

Table 1.1 Acuan Proporsi Beban Kerja Dosen Dengan Jabatan Fungsional /Komposisi SKS

JFA	PEND	BATAS	KOMPONEN KERJA DOSEN				PENGHARGAAN INSTITUSI
			DIKJAR	PENELITIAN	PENGABDIAN	PENUNJANG	
Asisten Ahli	Magister	Min	8	2	1	1	Ditetapkan oleh institusi
		Max	12	3	3	3	
Lektor	Magister	Min	8	3	1	1	
		Max	10	8	3	3	
Lektor Kepala	Doktor	Min	6	5	1	1	
		Max	8	8	3	3	
Guru Besar / Profesor	Doktor	Min	4	5	1	1	
		Max	6	8	3	3	

Sumber: Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom

Table 1.2 Acuan Proporsi Beban Kerja Dosen Dengan Jabatan Struktural/Komposisi SKS

JABATAN STRUKTURAL	BATAS	KOMPONEN KERJA DOSEN				
		DIKJAR	PENELITIAN	PENGABDIAN	PENUNJANG	PENGHARGAAN INSTITUSI
Rektor	Min	0	1	0	12	1
	Max	2	2	2	12	1
Warek	Min	2	1	0	10	1
	Max	4	2	2	10	1
Dekan	Min	2	1	0	10	0
	Max	4	2	2	10	0
Wadek	Min	4	1	0	6	0
	Max	6	2	2	6	0
Direktur	Min	2	1	0	6	2
	Max	4	2	2	6	2
Kaprod / Ka.Ppdu	Min	4	1	0	6	0
	Max	6	3	2	6	0
Kabid	Min	2	1	0	5	2
	Max	4	2	2	5	2
Kabag / Manajer	Min	4	1	0	3	3
	Max	6	3	2	3	3
Kalab	Min	6	1	0	4	0
	Max	9	3	3	4	0
Sekprog / Kaur / Asman	Min	6	1	0	2	2
	Max	9	3	3	2	2
Ketua Kelompok Keahlian Fungsional	Min	6	1	0	2	2
	Max	9	3	3	2	2

Sumber: Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom

Berdasarkan beberapa tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setiap dosen memiliki acuan kerja masing-masing sesuai dengan jabatan yang ia miliki. Apabila seorang dosen tidak memiliki jabatan fungsional maupun struktural maka ia mendapatkan beban kerja dalam bidang pengajaran sebanyak 6-15 sks. Adapun bagi dosen yang memiliki jabatan fungsional dan struktural, maka ia akan mendapatkan beban kerja sesuai dengan jabatan yang ia miliki. Dari ketentuan standar kinerja diatas dapat kita amati bagaimana kondisi kinerja dosen tetap program studi S1 Administrasi Bisnis. Apakah target yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

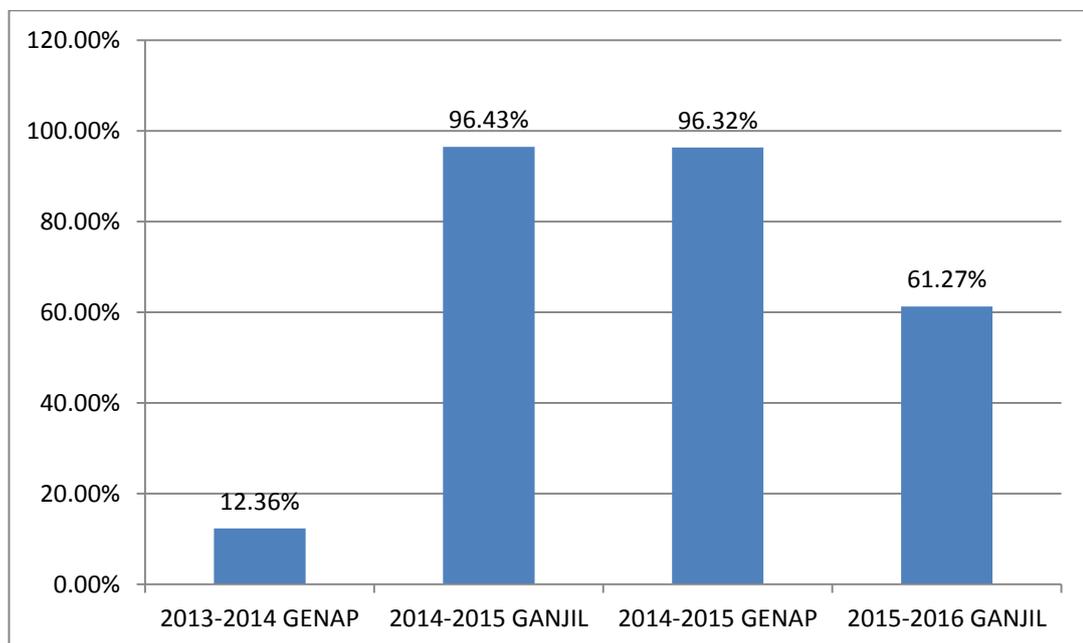
Pada Program Studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Telkom, penilaian kinerja pegawai dapat dilihat dengan tiga aspek sesuai dengan standar kinerja institusi yang mengacu pada tridharma perguruan tinggi yakni, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pengajaran disini adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meneruskan pengetahuan atau dengan kata lain dalam rangka *transfer of knowledge* ilmu pengetahuan oleh dosen kepada mahasiswa di perguruan tinggi. Sedangkan untuk penelitian dan pengembangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian pada masyarakat dapat diartikan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi, khususnya sebagai hasil dari berbagai penelitian. Pengabdian pada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat konkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Hal ini terangkum dalam acuan kinerja institusi. Di bawah ini merupakan penjabaran hasil nilai kinerja dosen tetap Program Studi Administrasi Bisnis yang mengacu pada tridharma perguruan tinggi:

Table 1.3 Tabel Hasil Kinerja Dosen Tetap Program Studi Administrasi Bisnis

DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH	JABATAN	KINERJA					
		PENGAJARAN		PENELITIAN		PENGABDIAN MASYARAKAT	
		TARGET	PENCAPAIAN	TARGET	PENCAPAIAN	TARGET	PENCAPAIAN
Manajemen SDM	Wakil Dekan	4	3	1	7	0	1
Bisnis Internasional	Lektor	8	9	3	7	1	0
Pengetahuan Produk dan Konsep Harga	Asisten Ahli	8	12	2	2	1	2
Ekonomi Mikro	Kepala Urusan	6	8	1	2	0	1
Pengantar Akuntansi 1	Asisten Ahli	8	15	2	4	1	2
Pengantar Akuntansi 1	Asisten Ahli	8	9	2	6	1	4
Teori Organisasi	Kepala Urusan	6	11	1	4	0	1
Matematika Bisnis	Kaprodi	4	14	1	2	0	0
Kewirausahaan 1	Asisten Ahli	8	12	2	1	1	1
Ekonomi Mikro	Kepala Urusan	6	8	1	2	0	0
Manajemen Keuangan	Asisten Ahli	8	12	2	0	1	0
Statistik Bisnis 1	Asisten Ahli	8	10	2	4	1	1
Komunikasi Bisnis	Asisten Ahli	8	12	2	4	1	2
Manajemen Operasi	Sekretaris Prodi	6	12	1	7	0	1
Bisnis Internasional	Asisten Ahli	8	6	2	2	1	0
Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis	Asisten Ahli	8	7	2	0	1	1
Manajemen Penjualan	Lektor	8	3	3	0	1	0
Perilaku Organisasi	Asisten Ahli	8	3	2	0	1	0

Sumber: Program Studi Adminstrasi Bisnis Universitas Telkom

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis mengenai hasil kinerja dosen tetap program studi S1 Administrasi Universitas Telkom, kinerja dosen tetap tidak selalu stabil, dengan kata lain kinerja dosen tetap masih ada yang belum mencapai target yang ditetapkan oleh universitas. Pada bagian pengabdian masyarakat, belum meratanya dosen yang melakukan hal ini. Masih terdapat beberapa dosen tetap di program studi S1 Administrasi Bisnis yang belum melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai target yang di berikan oleh universitas. Begitu juga dalam bidang penelitian beberapa dosen masih ada yang belum mencapai target dalam penerbitan penelitian tersebut. Dalam hal pengajaran, masih ada dosen yang belum memenuhi target sks acuan kerja yang telah ditetapkan berdasarkan jabatan yang ia miliki. Selain itu dapat dilihat dari kehadiran mengajar dosen tetap Program Studi S1 Administrasi Bisnis juga masih belum stabil, dikarenakan persentase kehadiran mengajar dosen pada semester ganjil 2015-2016 mengalami penurunan dari semester sebelumnya. Berikut adalah persentase kehadiran mengajar dosen tetap program studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Telkom:



Sumber: Program Studi Administrasi Bisnis S1 Universitas Telkom

Gambar 1.3 Persentase Kehadiran mengajar dosen tetap program studi Administrasi Bisnis S1 Universitas Telkom

Penilaian Kinerja dapat ditinjau dari jumlah dan kualitas pekerjaan yang diselesaikan karyawan pada periode tertentu. Kinerja seorang karyawan dapat dinilai berdasarkan jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam batas waktu tertentu (Bangun,2012: 132).

Di sini dapat dilihat bahwa jumlah dan kualitas pekerjaan yang diberikan pada dosen tetap program studi Administrasi Bisnis belum sepenuhnya terpenuhi dalam waktu yang telah ditentukan oleh pihak universitas. Selain itu target-target yang telah ditetapkan juga belum sepenuhnya tercapai oleh para dosen tetap program studi Administrasi Bisnis S1 Universitas Telkom.

Penerapan gaya kepemimpinan transformasional pada program studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Telkom memberikan dampak terhadap kinerja dosen tetap yang dapat menarik perhatian penulis untuk meneliti bagaimana **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja dosen tetap Universitas Telkom studi pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom.**

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan gaya kepemimpinan transformasional pada program studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Telkom?
- b. Bagaimana kinerja program studi Administrasi Bisnis S1 Universitas Telkom?
- c. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja program studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Telkom

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan gaya kepemimpinan transformasional pada program studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Telkom.
- b. Untuk mengetahui tingkat kinerja program studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Telkom.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja program studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Telkom.

1.5 Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Kegunaan penelitian ini diantaranya:

a. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk penambahan wawasan maupun bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam bidang yang sama.

b. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom maupun universitas lain untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan kinerja melalui gaya kepemimpinan transformasional.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi mengenai tinjauan terhadap objek studi, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II berisi teori-teori yang mendukung penelitian dan kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi mengenai jenis penelitian, operasionalisasi variabel, tahapan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi hasil dan pembahasan mengenai karakteristik responden dilihat dari berbagai aspek, membahas dan menjawab rumusan masalah serta hasil perhitungan analisis data yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V berisi mengenai kesimpulan hasil analisis, saran bagi program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom dan saran bagi penelitian selanjutnya.